

ABSTRAK

Emas merupakan batuan mulia yang memiliki nilai tinggi dan harganya terkadang naik dan turun, ditinjau dari metode *Istinbath* hukum menurut Wahbah Az-Zuhaili, emas termasuk dalam satuan komoditi barang *ribawi*, apabila di jual belikan secara kredit maka akan terjadi riba, oleh sebab itu dalam hal ini peneliti tertarik untuk menganalisis “*Metode istinbath hukum pengharaman kredit emas menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab al-fiqh al-islami wa adillatuhu*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode istinbath hukum yang dilakukan Wahbah Az-Zuhaili dalam pengharaman kredit emas.

Penelitian ini merupakan metode penelitian *library research* dengan menggunakan data-data primer dan sekunder atau nukilan dari pendapat Wahbah Az-Zuhaili dalam kitabnya Fiqh Islam Wa Adillatuhu serta data-data lain yang digunakan dalam pembahasan, adapun pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan diskripsi analisis.

Istinbath hukum yang dilakukan Wahbah az-Zuhaili adalah dengan menggunakan metode tarjih, Wahbah az-Zuhaili memilih hadits imam Syafi’I sebagai dalil dan pendapat yang terkuat, sehingga Wahbah Az-Zuhaili disebut ulama *Mujtahid fi at tarjih*. Di sisi lain peneliti telah mentarjih hadits imam Syafi’i yang di gunakan Wahbah Az-Zuhaili yang haditsnya bisa dinalar dengan akal dan dibuktikan sanad, matan, *haditsnya shahih*.

Kata Kunci : kredit emas, metode istinbath, hadits yang di pilih Wahbah Az-zuhaili

ABSTRACT

The gold is a precious rock that has a high value and the price is sometimes up and down, reviewed by Istimbath law method according to Wahbah Az-Zuhaili, the gold is included in units of ribawy commodity, if sold and traded on credit, there will be usury, therefore in this case the researchers are interesting in analyzing "The law Istimbath is method the prohibiting of gold credit according to Wahbah Az-Zuhaili in al-fiqh al-islami wa adillatuhu book". This research to know how the istimbath law method did by Wahbah Az-Zuhaili in prohibiting the gold credit.

This research is library research method use primary data and secondary data or excerpts from Wahbah Az-Zuhaili opinion in his book the Islamic Fiqh Wa Adillatuhu and other data used in the discussion, while the approach used is the analysis description approach.

Istimbath law did by Wahbah Az-Zuhaili is use tarjih method, Wahbah Az-Zuhaili chooses Imam Syafi'i's hadist as the strongest proposition and opinion, so Wahbah Az-Zuhaili called Al Ulama Muhtahid Fi At Tarjih . in other side the researcher tarjih Imam Syafi'i's hadist that used Wahbah Az-Zuhaili that hadist's can rationalized with mind, evidenced sanad, matan, the history of hadist is shahih.

Keywords: credit gold, istimbath methods, select in *hadits* Wahbah Az-Zuhaili

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PWERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	6

D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistemanika Pembahasan.....	12
BAB II KERANGKA TEORITIK.....	14
A. Ijtihad	14
B. Metodologi <i>Istinbath</i> Hukum	17
BAB III BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI.....	30
A. Biografi Wahbah Az-Zuhaili.....	30
B. Metodologi <i>Istinbath</i> Hukum Wahbah Az-Zuhaili	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
Analisis Metode <i>Istinbath</i> Hukum Pengharaman Kredit Emas Menurut Wahbah Az-Zuhaili	38
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
RIWAYAT HIDUP.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Biografi Periwat Hadist. **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Pohon Sanad Hadist Muslim.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2. Pohon Sanad Hadist Ahmad.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3. Pohon Sanad Hadist Tirmidzi.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4. Riwayat Keseluruhan.	Error! Bookmark not defined.